

ABSTRAK

Norwe Febi Lestari, 111411131055, Pengaruh Kohesi Keluarga terhadap Resiliensi pada Remaja di Surabaya, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2018.

XIX + 54 halaman, 21 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peranan kohesi keluarga terhadap kemampuan resiliensi pada remaja yang berdomisili Surabaya. Kohesi keluarga adalah ikatan emosional yang dimiliki antar anggota keluarga terhadap satu sama lain, dengan fokus kohesi keluarga ialah bagaimana sistem tersebut menyeimbangkan keterpisahan mereka (Olson, 1999). Terdapat dua jenis kohesi keluarga yaitu *balanced cohesion* dan *unbalanced cohesion*, yang di dalam penelitian ini akan diketahui jenis kohesi apakah yang berpengaruh terhadap tingkat resiliensi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survey sebagai teknik pengumpulan data. Skala yang digunakan untuk mengukur kohesi keluarga ialah *FACES IV* yang diadaptasi dari alat ukur yang dikembangkan oleh Olson, Gorall, dan Tiesel (2006). Sedangkan untuk mengukur tingkat resiliensi, skala yang digunakan ialah *The Resilience Scale* yang diadaptasi dari alat ukur yang dikembangkan oleh Wagnild dan Young (1993). Penelitian ini melibatkan 76 orang remaja Surabaya. Analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi linear berganda dengan bantuan *software SPSS versi 22.0 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari tingkat kohesi keluarga terhadap kemampuan resiliensi pada remaja di Surabaya. *Balanced cohesion* merupakan tingkat kohesi yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kemampuan resiliensi. Dari hasil koefisien determinasi dapat diartikan bahwa pengaruh variabel kohesi secara simultan terhadap variabel resiliensi adalah sebesar 29%.

Kata kunci: kohesi keluarga, resiliensi, remaja.

Daftar pustaka, 30 (1987 - 2017)

ABSTRACT

Norwe Febi Lestari, 111411131055, The Effect of Family Cohesion on Resilience in Adolescent in Surabaya, *Undergraduate Thesis*, Faculty of Psychology, Universitas Airlangga, 2018.

XIX + 54 pages, 21 appendices

The purpose of this research is to find out the effect of family cohesion on ability to resilience in adolescent who domiciled in Surabaya. Family cohesion is an emotional bond that family members have toward each other, with the focus of family cohesion is how the system balances their separateness (Olson, 1999). There are two types of family cohesion that is balanced cohesion and unbalanced cohesion, which in this study will be known what kind of cohesion that affect the most of the level of resilience.

This research uses quantitative approach with survey as a data collection technique. The scale used to measure family cohesion is FACES IV that adapted from a tool developed by Olson, Gorall, and Tiesel (2006). Meanwhile, to measure the level of resilience, the scale used is The Resilience Scale that adapted from a measuring tool developed by Wagnild and Young (1993). This study involved 76 adolescents in Surabaya. Data analysis was done using multiple linear regression technique with SPSS version 22.0 for windows software.

The results showed that there is a simultaneous influence of family cohesion on the ability of resilience in adolescents in Surabaya. With balanced cohesion is the level of cohesion that has the greatest influence on ability of resilience. From the coefficient of determination can be interpreted that the effect of cohesion variable simultaneously to the resilience variabel is 29%.

Keywords: *family cohesion, resilience, adolescent.*

References, 30 (1987 - 2017)